

ABSTRAK

Nazmi Syahida, *Keberpihakan Media Massa Televisi terhadap Penyandang Disabilitas dalam Produksi Program Berita (Studi Kasus di TVRI Jawa Barat)*

Penelitian ini dilatarbelakangi untuk melihat sejauh mana keberpihakan media massa televisi terhadap penyandang disabilitas. Sebab, penyandang disabilitas merupakan suatu kelompok yang ada di masyarakat, namun terkadang masih ada stigma dan stereotip yang salah diartikan oleh khalayak umum. Sehingga media massa dapat menggunakan fungsinya sebagai alat kontrol sosial dan menjadi perangkat penghubung masyarakat dengan lingkungannya.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui cara TVRI Jawa Barat dapat mengangkat isu penyandang disabilitas sebagai bentuk pers tanggung jawab sosial, menguraikan kebijakan redaksi dalam merepresentasikan penyandang disabilitas, dan menguraikan kebijakan TVRI Jawa Barat dalam menerapkan bahasa isyarat ke dalam produksi program berita.

Penelitian ini menggunakan teori pers tanggung jawab sosial. Teori ini menekankan pada tanggung jawab moral dan tanggung jawab sosial. Baik terhadap orang-orang atau lembaga-lembaga yang menjalankan media massa. Pada teori ini menyebutkan adanya kewajiban dari sebuah media massa untuk menyampaikan informasi kepada khalayak publik, terkait isu – isu sosial. Selain itu, peneliti menggunakan teori belajar sosial sebagai teori pendukung pada kajian ini. Teori tersebut telah memberikan kontribusi berarti dalam pemetaan sosiologis mengenai kapasitas dan fungsi media terhadap masyarakat.

Metode penelitian yang digunakan ialah studi kasus, yang menghubungkan jawaban dari informan dengan realitas sosial. Paradigma yang dipergunakan ialah konstruktivisme. Paradigma ini menganggap bahwa tidak ada realitas ataupun kebenaran secara tunggal. Sedangkan teknik pengumpulan data dengan melakukan wawancara, studi kepustakaan dan observasi.

Hasil penelitian menyimpulkan bahwa TVRI Jawa Barat telah melaksanakan fungsi dan tanggung jawabnya sebagai media massa yang berpihak terhadap penyandang disabilitas. Terlihat dengan mengangkat isu – isu penyandang disabilitas yang dibuat dalam bentuk *straight news*, *feature*, dan secara spesifik dalam pemberitaan olahraga. Adapun merepresentasikannya dengan memperhatikan nilai – nilai moral sebagai bentuk inspirasi dan motivasi bagi khalayak. Serta penerapan bahasa isyarat yang bersifat tentatif, karena terdapat kendala dengan kebijakan pusat dan anggaran.